

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan perencanaan yang dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Timbulan sampah di TPA lamongan rata-rata sebesar 114,8675 m³/hari atau setara 22,96 Ton/hari, dengan potensi daur ulang sebesar 84,747% untuk komposisi sampah organik, plastik 5,243%, kertas 2,981%, kain 0,714%, kayu 3,379%, kaca/botol 0,400%, karet 0,219%, besi 0,186%, dan lain-lain 2,131%.
2. Kegiatan pemilahan sampah di TPA Lamongan sudah lama ada dengan jumlah pemulung 50 orang per hari. *Recovery factor* yang ada untuk plastik sebesar 85,04%, kertas 80,87%, kain 0,00%, kayu 39,36%, kaca/botol 100%, karet 0,00%, besi 100%.
3. Pemilahan yang digunakan dalam perencanaan ini adalah secara manual dengan *recovery factor* yang ada untuk plastik sebesar 90%, kertas 85%, kain 0,00%, kayu 45%, kaca/botol 100%, karet 0,00%, besi 100%.
4. Lahan yang dibutuhkan untuk kegiatan TPA sebesar 29474 m² yang terdiri dari bangunan pengolahan sampah 970 m², area penimbunan untuk residu 28357 m² dan 147 m² untuk sarana penunjang di TPA. Rencana anggaran biaya yang diperlukan untuk pembangunan TPA sebesar Rp 4.207.872.375 dengan biaya pengeluaran operasional kira-kira Rp. 1.320.720.500
5. Dari analisa ekonomi, diketahui bahwa perencanaan ini layak dilaksanakan dengan NSB sebesar Rp. 32.767.775 dengan periode pengembalian modal pada tahun ke 7 bulan ke 6.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan jika perencanaan ini terlaksana adalah:

1. Perlu dilakukannya perencanaan detil pengolahan lindi dan jumlah gas yang dihasilkan, sehingga dapat dimanfaatkan.
2. Perlu dilakukannya perencanaan sistem drainase sehingga dapat mencegah banjir.